BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non eksperimental* dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam jangka waktu tertentu (Sugiono, 2012). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada saat ini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sitematis, menekankan data faktual, dan tidak menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena terjadi (Nursalam, 2008). Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menelitian pada populasi dan sampel tertentu (Sugiono, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Agustus 2019, sedangkan untuk pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019. .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

   Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dengan ciri-ciri yang sama yang ingin diteliti dan memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari individu-individu, obyek, kejadian atau substansi (Malhotra, 1996 dalam Amirullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali murid di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman dengan jumlah 43 orang.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi. Populasi dan sampel memiliki karakteristik yang sama (Amirullah, 2015). Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dapat mewakili populasi. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu menggunakan semua kelompok subjek yang dijadikan sampel berjumlah 43 orang tua atau wali murid di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Pemilihan sampel ditentukan berdasar dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum pada subjek penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali yang dapat membaca dan menulis, orang tua yang hidup satu rumah dengan anaknya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek penelitian yang memiliki kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah orang tua atau wali yang mengundurkan diri menjadi responden saat penelitian berlangsung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu *sexual education* orang tua bagi remaja *intellectual disability*.

E. Definisi Operational

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2007). Definisi operasional dapat dilihat dari tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	*Sexual education*	Proses pembelajaran oleh orangtua untuk remaja retardasi mental tentang seksualitas (kesehatan reproduksi, seks bebas dan dampaknya)	Kuesioner *sexual education*	Ordinal	Hasil ukur sexual education dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Dengan rumus : 1. Baik (X ≥ 84) 2. Cukup (56 ≤ X < 84) 3. Kurang (X < 56)
2	Pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan ditempuh responden diukur dari jenjang pendidikan formal yang pernah diikuti berdsarkan ijazah terakhir	Kuesioner data demografi	Ordinal	Digolongkan menjadi 3 yaitu: 1. Pendidikan dasar (SD) 2. Pendidikan menengah (SMP, SMA) 3. Pendidikan tinggi (akademi, sarjana)
3	Pekerjaan orang tua	Jenis pekerjaan orang tua atau wali, yang mempengaruhi status ekonomi keluarga	Kuesioner data demografi	Nominal	Digolongkan menjadi 5 yaitu: 1. PNS 2. TNI 3. Swasta 4. Petani 5. Tidak bekerja
4	Sumber informasi mengenai *sexual education*	Media yang menjadi sarana informasi tentang *sexual education*	Kuesioner data demografi	Nominal	Digolongkan menjadi 2 yaitu: 1. Terpapar (media masa, saudara, teman,tenaga kesehatan, sekolah 2. Tidak terpapar (tidak ada yang memberi informasi)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode pengumpulan Data

1. Alat penelitian atau instrumen

   Alat penelitian atau instrumen adalah fasilitas untuk mengukur fenomena dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti (Saryono, 2008). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian yaitu:

   a. Lembar kuesioner A

      Kuesioner ini berisi data demografi yang akan digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi nama, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan sumber informasi.

   b. Lembar kuesioner *sexual education*

      Pernyataan dalam kuesioner *sexual education* oleh orangtua untuk remaja retardasi mental (*intellectual disability*) merupakan pernyataan tertutup berjumlah 28 yang di susun oleh peneliti dan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu "SS" untuk Sangat Setuju, "S" untuk Setuju, "TS" untuk Tidak Setuju dan "STS" untuk sangat tidak setuju. Bila responden menjawab "SS" skornya 4, "S" skornya 3, "TS" skornya 2 dan "STS" skornya 1.

      Penyusunan instrumen penelitian di mulai dengan membuat kisi-kisi dilanjutkan dengan pembuatan soal dengan jumlah 28 soal.

      Variabel ini menggunakan skala ordinal dengan pengkategorian baik dengan rentang $X \geq 84$, cukup dengan rentang $56 \leq X < 84$, dan kurang dengan rentang $X < 56$.

      Adapun langkah-langkah perhitungan dalam mengkategorikan peran orangtua sebagai berikut:

      1) Menemukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan skor minimal

         Skor maksimal = 4 x 28 = 112

         Skor minimal = 1 x 28 = 28

         Mean (M) = $\frac{skor\ minimal + skor\ maksimal}{2} = \frac{28+112}{2} = 70$

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Menentukan standar deviasi (SD)

SD = $\frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{6} = \frac{112-28}{6} = 14$

3) Penggolongan kategori skor mean:

Baik : X ≥ (M+1.SD) = X ≥ (70+14) = X ≥ 84

Cukup : (M – 1.SD) ≤ X < (M+1.SD) = (70-14) ≤ X < (70+14)

= 56 ≤ X < 84

Kurang : X < (M-1.SD) = X < (70-14) = X < 56

Kisi-kisi kuesioner penelitian dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kisi kisi kuesioner

Variabel	**Sub Variabel**	**Pertanyaan**	**Jumlah Soal**
Sexual education oleh orang tua untuk remaja retardasi mental (*intellectual disability*)	Pentingnya *Sexual education*	1,2,3,4	4
	Sexual education yang di berikan pada anak	9,10,11,12,13,14,15,16,17 ,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28	20
	Tujuan diberikannya *Sexual education*	7,8	2
	Akibat kurangnya *Sexual education*	5,6	2
	Jumlah		28

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Metode pengumpulan data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengunakan instrumen penelitian secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara menemui orang tua

secara langsung di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman saat pembagian rapot. Kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Melakukan informed consent ke responden. Memberikan kuesioner ke responden. Setelah semua kuesioner diisi, peneliti mengumpulkan kembali semua kuesioner yang telah disebarkan dan mengecek kembali semua data untuk diolah.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang yang dimasksud (Arikunto, 2010). Uji valid dilaksanakan di SLB Bakti Siwi Sleman Yogyakarta dengan 25 responden. Intrumen yang di uji dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di buat sendiri oleh peneliti.

Uji validitas menggunakan analisis butir dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$xy = \frac{N\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{VI\{(N\sum x2 - (\sum x2)(N\sum y2)\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N∑XY : Jumlah perkalian X dan Y

∑x : Jumlah skor butir X

∑y : Jumlah skor butir Y

N : Jumlah subjek (Notoatmodjo, 2010)

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebihbesar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,380.

Hasil uji validitas dari 30 butir pernyataan tentang *sexual education* oleh orangtua untuk remaja retardasi mental memiliki 28 butir pernyataan yang

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,380) dan pernyataan yang tidak valid yaitu soal nomer 16(r=0,359) dan soal nomer 17(r=0,305)

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat tersebut dapat menghasilkan pengukuran yang sama meskipun digunakan oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang sama atau sebaliknya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keadaan (alpha) >0,6 (Arikunto, 2010).

Uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r1 = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\sum si2}{st2}\}$$

Keterangan :

r11 : reliabilitas instrumen

∑si2: Mean kuadrat kesalahan

st^2 : Varians 0

k : Mean kuadrat antar subyek

Hasil uji reliabilitas *sexual education* oleh orangtua untuk remaja retardasi mentaldiperoleh r1 sebesar 0,740 > 0,600 sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara pengolahan data

Metode pengolahan data dalam penelitian meliputi:

a) *Editing*

Editing atau mengedit data merupakan suatu metode untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data yang diperlukan untuk menguji hipotesis.

b) Coding

Coding atau mengkode data merupakan suatu metode untuk mengobservasi data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang sesuai untuk keperluan analisis terhadap hasil observasi yang dilakukan.

1) Pendidikan orangtua
   a. Kode 1 : Pendidikan dasar (SD)
   b. Kode 2 : Pendidikan menengah (SMP, SMA)
   c. Kode 3 : Pendidikan tinggi (Akademi, Sarjana)
2) Pekerjaan orangtua
   a. Kode 1 : PNS
   b. Kode 2 : TNI
   c. Kode 3 : Swasta
   d. Kode 4 : Petani/Buruh
   e. Kode 5 : Tidak bekerja
3) Sumber informasi yang di dapat orangtua
   a. Kode 1 : Terpapar
   b. Kode 2 : Tidak terpapar
4) *Sexual education*
   a. Kode 1 : Baik
   b. Kode 2 : Cukup
   c. Kode 3 : Kurang

c) Entri data

Entri data merupakan suatu metode dimana memasukkan data ke dalam komputer, data diolah menggunakan program komputer, hasil data yang berbentuk coding kemudian dimasukan ke dalam program pengolahan angka. Peneliti memasukkan data secara mandiri ke dalam komputer.

d) Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke tabel-tabel sesuai dengan krieria. Peneliti membual tabel dengan kolom dan barisnya yang berisikandata karakteristik demografi, memasukan data-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria dengan tujuan agar data-data tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisa.

2. Analisa data

Analisa data merupakan cara yang digunakan unuk memperkirakan atau menentukan besar pengaruh dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya secara kuantitatif. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yaitu menganalisa tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa data univariat adalah karakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, sumber informasi) dan *sexual education* oleh orang tua untuk remaja retardasi mental (*intellectual disability*) yang telah diklasifikasikan dan dimasukan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) peneliti melakukan penelitian yang menekankan pada masalah-masalah etik. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomer: Skep/0161/KEPK/VII/2019. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai menerapkan masalah etik yang meliputi:

1. *Autonomy*

Peneliti wajib menghormati hak calon responden, terutama hak untuk bersedia atau tidak menjadi responden. Calon responden diberi hak untuk berfikir secara logis serta membuat keputusannya sendiri untuk mengambil keputusan.

2. *Beneficience*

Dapat diartikan sebagai tindakan yang dapat bermanfaat. Penelitian ini memiliki dampak positif yaitu mengetahui gambaran *sexual education* dari orang tua bagi anak retardasi mental. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur pengetahuan orang tua atau wali murid untuk memberikan pendidikan yang benar bagi anak retardasi mental.

3. *Non-maleficience*

Non-maleficience merupakan suatu prinsip dimana tenaga kesehatan tidak melakukan tindakan yang dapat memperburuk keadaan seseorang. Penelitian yang dilakukan tidak merugikan, mengancam jiwa, maupun mengundang unsur yang dapat membahayakan responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Confidentiality merupakan etika penelitian yang dimana peneliti wajib menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya yang menyangkut *privacy* responden.

5. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti wajib memerikan keterangan yang jujur saat melakukan penelitian karena responden memiliki hak untuk mengetahui segala informasi yang berkaitan dengan penelitian.

6. *Justice*

Peneliti harus berperilaku adil terhadap setiap responden penelitian serta menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
   a. Mencari fenomena atau masalah yang didapatkandari studi pustaka untuk menentukan judul penelitian yang bersumber dari buku dan internet.
   b. Mengajukan judul penelitian.
   c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.

d. Menyuusun proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan revisi.
e. Mempersiapkan presentasi proposal
f. Melakukan perbaikan proposal
g. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian.
h. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan syarat sudah mengikuti atau mendapat materi keperawatan maternitas.

2. Pelaksanaan Penelitian
   a. Mengurus etika penelitian yang telah disetujui oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   b. Melakukan apersepsi dengan asisten penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengumpulan data
   c. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
   d. Mengantar dan menyerahkan surat izin penelitian yang yang ditunjukkan kepada kantor Kesatuan Bangsa DIY
   e. Peneliti mendatangi SLB Bakti Siwi Sleman untuk melakukan uji validitas ke orangtua dengan anak retardasi mental.
   f. Pengambilan data dilakukan saat orangtua mengantar, menunggu dan menjemput anaknya.
   g. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan melakukan *informed consent* kepada seluruh responden yang telah ditetapkan.
   h. Memberikan kuesioner *sexual education* ke responden dan di cek kembali oleh peneliti.
   i. Peneliti melakukan analisa data yang didapat.
   j. Setelah melakukan uji validitas peneliti mendatangi SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman untuk memilih sampel yaitu orangtua dengan anak retardasi mental (*intelectual disability*).
   k. Penggambilan data dilakukan disekolah saat orangtua mengambil rapot siswa.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

l. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

m. Melakukan *informed consent* kepada seluruh responden yang telah ditetapkan saat berada di ruang kelas.

n. Memberikan kuesioner *sexual education* ke responden.

o. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan ke peneliti dan asisten peneliti untuk dilakukan pengecekan dan memastikan semua pertanyaan telah diisi.

p. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil penelitian.

3. Penyususnan Laporan Penelitian

a. Menyusun hasil penelitian dalam saran pembimbing dengan bentuk laporan.

b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.

c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA